

## EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DI SMP NEGERI 04 MENGKENDEK KABUPATEN TANA TORAJA

Resniati Ruslan<sup>1</sup>, Hasnawi Haris<sup>2</sup>, Mustari<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>resniatiruslan01@gmail.com, <sup>2</sup>hasnawi.haris@unm.ac.id,

<sup>3</sup>mustari6508@unm.ac.id

**Abstract:** *This study aims to determine (1) the effectiveness of limited face-to-face learning in SMP Negeri 04 Mengkendek, Tana Toraja Regency. (2) The factors that influence face-to-face learning are limited at SMPN 04 Mengkendek, Tana Toraja Regency. The approach used in this research is a qualitative approach and the type of descriptive research. Sources of data obtained from schools and from informants consisting of teachers and students of SMP Negeri 04 Mengkendek, Tana Toraja Regency. The data collection procedures used were observation, interviews, and documentation. And the data analysis techniques used consisted of data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification. The data obtained from the results of this study were processed using triangulation. The results of this study indicate that (1) the effectiveness of limited face-to-face learning in SMP Negeri 04 Tana Toraja Regency has been implemented quite effectively. This can be seen in the learning process which starts from preparation, namely the preparation of lesson plans designed in accordance with the Minister of Education and Culture, the implementation of learning seen from the strategies and media used which are then implemented in learning activities starting from initial activities, core activities to closing. (2) The factors that affect limited face-to-face learning are divided into two, namely supporting factors and inhibiting factors. The supporting factors are: supervision from the health office and also supervision from the education office. The supporting factors for teachers and students are the existence of package books, worksheets for students and also photocopies containing the main material. Meanwhile, the inhibiting factors are the limited learning time, the difficulty of the teacher in completing the material, the lack of enthusiasm of the students*

*Keywords: Effectiveness of learning, limited face-to-face learning*

**Abstrak:** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 04 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran tatap muka terbatas di SMPN 04 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh dari sekolah dan dari informan yang terdiri dari guru serta peserta didik SMP Negeri 04 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 04 Kabupaten Tana Toraja telah terlaksana cukup efektif. Hal tersebut tampak pada proses pembelajaran yang dimulai dari persiapan yaitu penyusunan RPP yang didesain sesuai dengan permendikbud, pelaksanaan pembelajaran yang dilihat dari strategi dan media yang digunakan yang selanjutnya di implementasikan dalam kegiatan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai dengan penutup. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran tatap muka terbatas dibagi menjadi dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung yaitu: pengawasan dari pihak dinas kesehatan dan juga pengawasan dari dinas pendidikan. Adapun faktor pendukung bagi guru dan peserta didik yaitu dengan adanya buku paket, LKS untuk siswa dan juga fotocopy yang berisikan materi pokok. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu pembelajaran, kesulitan guru dalam menyelesaikan materi, antusias siswa yang kurang*

**Kata Kunci:** *Efektivitas pembelajaran, Pembelajaran tatap muka terbatas*

## PENDAHULUAN

Di zaman globalisasi pada saat ini pendidikan adalah hal yang penting dan diperlukan. Hal ini dikarenakan perkembangan zaman di era teknologi yang semakin maju sehingga setiap orang wajib memiliki kapasitas untuk mengembangkan pengetahuan karena pendidikan merupakan aset masa depan untuk memahami disiplin ilmu. Dalam kehidupan manusia pendidikan merupakan kegiatan yang menyeluruh. Peraturan pendidikan formal semestinya disesuaikan pada perkembangan dan tuntutan pembangunan yang dimana perlu adanya keterampilan dan keahlian khusus.

Dalam undang-undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, dengan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada pendidikan hakikat pembelajaran merupakan interaksi siswa dengan guru didalam kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan terarah untuk memberikan ilmu berupa nilai-nilai agar peserta didik mampu melakukan perubahan baik perubahan sikap maupun pengetahuan. Sehingga siswa dapat menggapai cita-citanya.

Proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar dan mengajar yang berlangsung secara beramaan. Belajar tidak akan terlaksana tanpa adanya kegiatan mengajar dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru baik itu pembelajaran formal maupun non formal. Sedangkan mengajar tidak dapat terlaksana tanpa adanya guru yang melakukan pembelajaran didalam kelas.

Pembelajaran adalah pemberian bantuan dari tenaga pendidik atau guru sehingga terjadi suatu penerimaan ilmu, pengetahuan, keterampilan, pembentukan karakter dan sikap oleh peserta didik.

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu dengan menggunakan media, model serta metode pembelajaran.

Problematika yang dialami beberapa negara saat ini yaitu adanya penularan wabah virus yaitu covid-19. Dengan munculnya covid-19 sangat berdampak di sektor pendidikan karena penularan lewat kontak sosial antara manusia sehingga sangat sulit diprediksi serta tidak bisa dihindari dan penyebaran yang sangat cepat. Hal tersebut yang membuat beberapa negara termasuk Indonesia membuat keputusan untuk mengantisipasi penyebaran virus covid-19 yaitu tidak memperbolehkan kegiatan berkerumun, pembatasan interaksi sosial sampai dengan sekolah di libur mulai tanggal 16 Maret 2020. Untuk menindak lanjuti efek dari penularan virus ini pemerintah menerbitkan surat edaran Nomor 14 Tahun 2020 dimana isi surat tersebut memuat aturan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada masa darurat pandemi covid-19. Proses pembelajaran dimasa darurat penyebaran virus ini dilaksanakan secara online (dalam daring).

Kegiatan pembelajaran secara online adalah aktivitas yang memanfaatkan internet dalam pembelajaran dan internet sebagai tempat penyaluran materi pembelajaran. Salah satu kelebihan dari pembelajaran online yaitu dapat dilakukan tanpa terikat waktu, dilakukan kapan dan dimana pun dan juga tanpa harus bertemu secara langsung. Aplikasi yang sering digunakan dalam pembelajaran online seperti Whatshap, Zoom Meeting, Google Clasroom, dan Google Meet. Adapun kekurangan dari pembelajaran online salah satunya yaitu kegiatan proses belajar dan mengajar yang kurang optimal dan menurunnya semangat siswa secara drastis.

Setelah diberlakukannya Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) penularan covid-19 mulai menurun sehingga pemerintah membuat Surat Keputusan Bersama (SKB) empat menteri yaitu Menteri Pendidikan Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.05/KB/2021 dimana dalam surat tersebut memuat peraturan mengenai Pembelajaran Tatap Muka terbatas dimasa pandemi. Mengikuti bagian kesatu ditegaskan bahwa pembelajaran dapat dilakukan dengan tatap muka terbatas dengan syarat mematuhi protokol kesehatan dan juga dapat dilakukan pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan surat keputusan bersama tersebut Bupati Tana Toraja menindak lanjuti dengan membuat surat edaran pada bulan September 2021 tentang proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka terbatas disatuan pendidikan.

Syarat pembelajaran tatap muka terbatas diantaranya sekolah yang berada di desa/kelurahan yang beda di zona hijau dan kuning, surat ijin dari orang tua/wali peserta didik, telah melaksanakan vaksinasi, dan peserta didik dalam keadaan sehat. Penerapan pembelajaran tatap muka terbatas diharapkan dapat mengoptimalkan pendidikan dan untuk menunjang keberhasilan belajar peserta didik.

Salah satu sekolah yang melaksanakan Pembelajaran tatap muka terbatas di Kabupaten Tana Toraja yaitu SMPN 04 Mengkendek. Dalam pelaksanaannya pendidik (guru) dan peserta didik di SMP Negeri 04 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja menghadapi beberapa kendala yang diantaranya: keterbatasan waktu pembelajaran, kesulitan dari guru untuk menuntaskan materi yang diajarkan, kesulitan peserta beberapa peserta didik dalam menerima materi dengan baik, dan motivasi anak untuk belajar bersama kurang. Kebijakan pertemuan tatap muka terbatas ini belum

sepenuhnya berlangsung dengan efektif pada guru maupun peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka fokus penelitian adalah "Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMP Negeri 04 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja".

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah SMPN 04 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, hasil pengamatan atau pedoman observasi dan borang dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SMP Negeri 04 Mengkendek**

Efektivitas pembelajaran dapat diartikan keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran yang mulai dari persiapan yaitu penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran yang dilihat dari strategi dan media yang digunakan yang selanjutnya di implementasikan dalam kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

#### **1. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas**

Persiapan merupakan langkah awal dalam pembelajaran tatap muka terbatas. persiapan yang matang dapat menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan. Hal yang perlu dipersiapkan dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas adalah penyusunan RPP. Adapun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru di SMP Negeri 04 Mengkendek adalah RPP sama

dengan RPP sebelumnya akan tetapi dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini guru membuat RPP yang lebih ringkas yaitu RPP satu lembar sesuai dengan anjuran pemerintah.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas**

Pada dasarnya pembelajaran tatap muka terbatas tidak ada bedanya dengan pembelajaran tatap muka terbatas sebelum pandemi yang diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas dapat dilihat dari strategi, media, kemampuan peserta didik dalam menerima dan memahami materi, keaktifan peserta didik, dan motivasi untuk meningkatkan semangat peserta didik.

Strategi pembelajaran merupakan satu aktivitas pembelajaran yang perlu dipersiapkan dan dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut bisa efektif. yang dilakukan peneliti kepada guru dan peserta didik di SMP Negeri 04 Mengkendek dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran tatap muka terbatas strategi yang digunakan ada dua yaitu offline atau luring (luar jaringan).

Media berfungsi untuk mempermudah peserta didik memahami materi yang sedang diajarkan guru serta mempermudah guru dalam mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMP Negeri 04 Mengkendek media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu fotocopy materi, LKS, dan aplikasi whatsapp yang di gunakan untuk mengumpul tugas tambahan dari guru.

Keaktifan peserta didik tidak hanya berupa kegiatan fisik tetapi juga segala kegiatan baik itu berupa fisik maupun non fisik pada saat aktifitas belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif. Untuk meningkatkan semangat peserta didik pada kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas diperlukan

strategi, metoda, dan cara-cara khusus. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta didik di SMP Negeri 04 Mengkendek dalam kegiatan pembelajaran peserta didik cukup aktif saat pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan yang dilakukan peneliti kepada peserta didik di SMP Negeri 04 Mengkendek saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik aktif dalam pembelajaran. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru merupakan kemampuan khusus dan mendasar yang di perlukan peserta didik untuk mempelajari berbagai mata pelajaran pada tingkat kurikulum tertentu. Dalam mencapai pembelajaran yang efektif pemahaman peserta didik tentang pembelajaran merupakan salah satu tolak ukurnya.

Motivasi merupakan pendorong kondisi jiwa seseorang sehingga mendorong seorang terbuat melakukan perbuatan untuk mencapai tujuan. Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan

## **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas**

Berbicara tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran tatap muka terbatas ada dua faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor penunjang atau pendukung dan faktor penghambat atau kendala-kendala yang dihadapi

### **a. Faktor Pendukung**

Selain faktor penghambat proses pembelajaran tatap muka terbatas juga mempunyai faktor pendukung. Efektivitas pembelajaran tentu berbeda dengan efektivitas pembelajaran tatap muka biasanya. Dalam pembelajaran tatap muka terbatas di perlukan adanya pendukung untuk menunjang efektivitas pembelajaran. Dalam pembelajaran tatap

muka terbatas ini ada beberapa yang menjadi faktor pendukung yaitu dalam proses pengawasan pembelajaran tatap muka ini agar berjalan dengan efektif bukan hanya pihak dari kepala sekolah saja tetapi pengawasan juga dilakukan oleh pihak dari dinas kesehatan dan pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tana Toraja.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai factor pendukung yang dapat menunjang pembelajaran bagi guru dan peserta didik yaitu dengan adanya buku paket, LKS untuk siswa dan juga fotocopy yang berisikan materi pokok..

### **b. Faktor Penghambat**

Dalam pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 04 Mengkendek guru dan peserta didik juga menghadapi hambatan atau kendala. Dimana dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini protokol kesehatan juga harus di perhatikan. Namun kerja sama dengan pihak kesehatan dari puskesmas setempat mampu memberika selain itu kendala atau faktor penghambat dalam pembelajaran yaitu keterbatasan waktu pembelajaran dalam pembelajaran ini guru dan peserta didik terkendala waktu dimana pembelajaran masih bersesi yaitu dimana pada hari senin-selasa jadwal kelas VII, rabu-kamis jadwal kelas VII dan jumat-sabtu jawal kelas IX. Pembelajaran yang seperti ini bisa membuat guru kesulitan dalam menuntaskan materi yang diajarkan dan pembelajaran yang kurang merata untuk peserta didik. Hal ini berkaitan dengan cara guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih ringkas namun memuat materi pokok.

Pembelajaran tatap muka yang masih terbatas ini juga membuat peserta didik kesulitan dalam materi dengan baik karena kecepatan setiap siswa untuk memhami materi berbeda-beda sehingga guru di harapkan dapat menyampaikan materi dengan baik. Dalam hal ini guru diharapkan dapat menyampaikan materi

pembelajaran dengan singkat namun jelas dan menarik dengan menyusun strategi dan menggunakan media yang menarik bagi peserta didik

Kurangnya antusias siswa dalam belajar juga menjadi faktor penghambat sehingga dalam hal ini guru diharapkan mampu menyampaikan dan meningkatkan motivasi sehingga peserta didik senang dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 04 Kabupaten Tana Toraja telah terlaksana cukup efektif. Hal tersebut tampak pada proses pembelajaran yang dimulai dari persiapan yaitu penyusunan RPP yang didesain sesuai dengan permendikbud, pelaksanaan pembelajaran yang dilihat dari strategi dan media yang digunakan yang selanjutnya di implementasikan dalam kegiatan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan akhir sampai dengan penutup.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran tatap muka terbatas dibagi menjadi dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung yaitu: pengawasan dari pihak dinas kesehatan dan juga pengawas dari dinas pendidikan. Adapun faktor pendukung bagi guru dan peserta didik yaitu dengan adanya buku paket, LKS untuk siswa dan juga fotocopy yang berisikan materi pokok. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu pembelajaran, kesulitan guru dalam menyelesaikan materi, antusias siswa yang kurang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aan Komariah dan Cepi Triatna, 2011, *Visionary L eader Ship Menuju*

- Sekolah Efektif*, Bandung: Pustaka Mandiri.
- Ahmadi abu, 2007, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Alie, Humaidi dkk, 2015, *Etnografi Bencana*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Amka, 2020, *Efektivitas Sekolah Inklusif*, Banjarmasin: CV. Penerbit Anugrah Jaya.
- Bahri Syaiful Jamarah, 2010, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Bahri Syaiful Jamarah dan Aswan Zain, 2013, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Renika Cipta.
- Depdiknas, 2008, *Pembelajaran Tatap Muka, Penguasaan Terstruktur, dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur*, Direktorat Pembina Sekolah Menengah Atas.
- Djamaluddin Ahmad dan Wardana, 2018, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV. Kaaffah Learning Center.
- Hamdani, 2011, *Strategi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah B. Uno dkk, 2008, *Pengembangan Kurikulum*. Gorontalo: Rajawali Pers.
- Hamzah B. uno, 2006, *Perencanaan Pembelajaran*, Gorontalo: Bumi Aksara.
- Hayati Sri, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Kooperatif Learning*, Magelang: Graha Cendikia.
- Ibnu Hasan Muchtar, 2015, *Efektivitas FKUB dalam Pemeliharaan Kerukunan Ummat Beragama*, Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan,
- Irwan, Jasa Tarigan, 2015, *Peran Badan Narkotika Nasional*, Yogyakarta: Deepublish
- Limbong Mesta, 2020, *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: UKI Pers
- Muhibbin Syah, 2000, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munif chatib, 2011, *Gurunya Manusia*, Bandung: Mizan Media Utama
- Nina Lamatenggodan Hanzah B. uno, 2015, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*, Gorontalo: Bumi Aksara.
- Remiswal, 2013, *Format Pengemaman Strategi PIKEM Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Solihatin Etin, 2013, *Strategi Pembelajaran PPKn*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2009, *Menajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Warsita Bambang, 20018, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Citra.
- Arif Fatur rahman dkk, 2020, *Peningkatan efektivitas pembelajaran melalui peningkatan komponen pada pedagogik dan teamwork*, 07 (2).
- Fifit Fitriansyah, 2021, *Dinamika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dikalangan Mahasiswa*, 3 (1)
- Junita Ulfa Munah Wati dkk, 2021, *Pengelolaan Kelas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi*, 2 (1).
- Nurul Lailatul dan Lukman Hakim, *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring*, 17 (1).
- Ramli M, 2015, *Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*, 5(1)

Siti Faizatun Nisa dan Akhmad Haryanto, *Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19*, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Surat Keputusan Bersama Empat Menteri pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan

Menteri Dalam Negeri No.05/-KB/2021 tentang Panduan Penyelenggaraan, Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Iblia, Translation Center, Pengertian Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, <https://Iblia.com/pembelajaran-tatap-muka-terbatas/>. Diakses Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 10.28